

**PENERAPAN UNDANG-UNDANG NOMOR 18 TAHUN 2008  
TENTANG  
PENGELOLAAN SAMPAH PADA PERUSAHAAN AIR MINERAL  
DALAM KEMASAN (Studi Kasus Penggunaan Kemasan Galon sekali  
pakai)**

**ELI SANUR NASUTION**

**Abstrak**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji bagaimana Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 mengatur peranan Perusahaan Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) kemasan galon sekali pakai terhadap produk atau sampah kemasan yang dihasilkannya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan terkait sampah kemasan yang dihasilkan oleh produsen kemasan galon sekali pakai, bertambahnya beban lingkungan karena penumpukan sampah galon sekali pakai kemudian kecilnya tanggung jawab produsen terhadap sampah yang dihasilkannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan Yuridis Normatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa perlunya tanggung jawab yang di perluas kepada produsen terhadap produk yang akan di pasarkan ke konsumen. UU No 18 Tahun 2008 di perkuat lagi dengan lahirnya Peta Jalan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutan (KLHK) No. 75 Tahun 2019 tentang Peta Jalan Pengurangan Sampah dimana saat ini pemerintah memiliki program pengurangan 30% sampah selama 10 tahun kedepan, nampaknya semangat pengurangan sampah yang dilakukan oleh pemerintah tidak diindahkan oleh produsen kemasan galon sekali pakai, karena dalam penentuan kemasan yang di gunakan tidaklah sesuai dengan konsep pengelolaan sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

**Kata Kunci:** Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008, Tanggung Jawab Produsen Air Mineral dalam kemasan, Hukum Lingkungan

**THE IMPLEMENTATION OF LAW NUMBER 18 OF 2008  
CONCERNING WASTE MANAGEMENT IN PACKAGED MINERAL  
WATER COMPANIES ( CASE STUDY ON THE USE OF  
DISPOSABLE GALLON PACKAGING)**

**Eli Sanur Nasution**

***Abstrak***

*This research is intended to examine how Law Number 18 of 2008 regulates the role of single-use gallon-packaged Mineral Water Companies (AMDK) in the management of products or packaging waste they produce and the responsibility of producers towards product packaging and packaging waste. This research is motivated by various problems related to packaging waste generated by disposable gallon packaging manufacturers, increased environmental burden due to the accumulation of disposable gallon waste and then the producer's small responsibility for the waste that the product produces. This study uses a normative juridical approach. The results of the study show that there is a need for extended responsibility to producers for products that will be marketed to consumers. Law No. 18 of 2008 was strengthened again with the birth of the Road Map of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) No. 75 of 2019 concerning the Roadmap for Waste Reduction where currently the government has a 30% waste reduction program for the next 10 years, it seems that the spirit of waste reduction carried out by the government is not heeded by single-use gallon packaging manufacturers, because the packaging used is not in accordance with the concept of 3R waste management (Reduce, Reuse, Recycle).*

***Keywords: Law No. 18 of 2008, Responsibilities of Bottled Mineral Water Producers, Environmental Law***